

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Griya Husada Kartasura, tepatnya di Jalan Slamet Riyadi no 150 Kartasura. Rumah Sakit ini didirikan oleh Dr. Wibowo Haryanto, SpOG pada awalnya hanya tempat praktek dokter saja namun dengan berjalannya waktu lambat laun berkembang menjadi sebuah rumah sakit bersalin. Melihat persaingan rumah sakit bersalin cukup tinggi maka rumah sakit ini dikembangkan untuk menjadi sebuah rumah sakit yang melayani berbagai pelayanan medis.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kompensasi finansial yang disebut variabel X_1 , sedangkan untuk kompensasi non finansial disebut variabel X_2 . Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang keadaannya sangat dipengaruhi atau tergantung keadaan variabel lainnya. Variabel terikat disini adalah variabel kinerja karyawan yang disebut variabel Y.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.2.1 Kompensasi Finansial (X_1)

Adalah segala bentuk penerimaan yang diterima karyawan baik dalam bentuk gaji sesuai prestasi yang dimiliki hingga berbagai fasilitas yang diperuntukkan bagi karyawan.

Indikatornya:

1. Persepsi karyawan terhadap gaji yang diterima berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi karyawan dan keluarganya.
2. Asuransi karyawan
3. Program pelayanan karyawan (rekreasi, mushola, seragam, koperasi)

3.2.2.2 Kompensasi Non Finansial (X_2)

Adalah bentuk penghargaan yang dapat meningkatkan martabat dan menghasilkan hubungan baik dengan pimpinan dan antar karyawan.

Indikatornya:

1. Komunikasi antara karyawan dan atasan
2. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

3.2.2.3 Kinerja Karyawan (Y)

Adalah hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan standar, target/sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama. sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

Indikatornya:

1. Kesesuaian antara hasil kerja dengan ketentuan yang berlaku

2. Kesanggupan untuk melaksanakan beban tugas
(pelayanan medis dan non medis)

3.2.3 Instrumen Pengumpul Data

Penelitian tentang pengaruh kompensasi ini menggunakan alat kuesioner sebagai instrumen pengumpul data dengan objek penelitian yaitu karyawan Rumah Sakit Griya Husada Kartasura, kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan. Variabel penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup dengan skala likert, kecuali untuk identitas responden.

Uji coba instrumen penelitian merupakan tahap penting dalam proses pelaksanaan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Dengan uji coba instrumen penelitian akan diperoleh hasil berupa tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner.

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sedangkan reliabilitas dari suatu kuesioner didefinisikan sebagai tingkat keandalan dari kuesioner itu untuk dapat dipercaya dan stabil secara kontinyu pengujian validitas dari kuesioner dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Pengujian reliabilitas daftar pertanyaan dilakukan dengan teknik alpha cronbach. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada item-item pertanyaan yang telah valid. Semua hasil kuesioner dinyatakan valid bila semua pertanyaan memiliki $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$. Untuk mendapatkan kuesioner yang reliabel maka membandingkan r_{hasil} (alpha) dengan r_{tabel} dengan syarat α positif > dari r_{tabel} . Uji instrumen kuesioner dalam

penelitian ini dilakukan pada 40 sampel penelitian. Langkah pertama adalah menentukan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut dengan program SPSS ver13.

3.2.4 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian karena disini instrumen penelitian yang digunakan akan diketahui tingkat kepercayaan dari data yang diperoleh sehingga tingkat kepercayaan pada analisis dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian sesungguhnya perlu terlebih dahulu melakukan uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Disini penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Reliabilitas kuesioner menggambarkan pada kemantapan dan stabilitas alat ukur yang digunakan, sehingga akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah.

Untuk pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan cara membuat variabel baru yang digunakan untuk mencatat jumlah skor tiap responden untuk seluruh item pertanyaan. selanjutnya menghitung besarnya koefisien korelasi antara skor item pertanyaan dan jumlah skor seluruh item pertanyaan. Semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid. Langkah berikutnya menentukan r_{tabel} dimana nilainya diketahui sebesar

$r_{\text{tabel}} = r(\alpha, df) = r(0.05, 16) = 0.3170$ dengan tingkat signifikansi 5% . Kemudian mencari jumlah skor setiap pertanyaan dari setiap responden dengan memilih menu *transform – compute* sehingga muncul kotak dialog, dalam kotak *functions* pilih SUM kemudian dimasukkan dalam kotak *numeric expression* dan semua variabel(X1.1,X1.2...X1.6) dimasukkan dalam fungsi SUM dengan memberi tanda koma diantara variabel-variabel tersebut, sedangkan dalam kotak target variabel ditulis X1(untuk pertanyaan variabel X₁), setelah variabel X1 terisi langkah tersebut diulangi lagi untuk variabel-variabel yang lain. Langkah berikutnya memilih menu *Analyze- correlate – Bivariate*, sehingga muncul kotak dialog, pada kotak *variables* diisi dengan semua variabel yang akan diuji termasuk variabel X₁, X₂, Y, kemudian dipilih kotak *Pearson – ok*.

Tabel 3.1

Validitas Item Pertanyaan

Item	r hitung	r Tabel	Validitas
X1.1	0,798	0,3170	valid
X1.2	0,608	0,3170	valid
X1.3	0,494	0,3170	valid
X1.4	0,414	0,3170	Valid
X1.5	0,804	0,3170	Valid
X1.6	0,680	0,3170	Valid
X2.1	0,739	0,3170	Valid
X2.2	0,777	0,3170	Valid
X2.3	0,582	0,3170	Valid

X2.4	0,546	0,3170	valid
X2.5	0,816	0,3170	Valid
X2.6	0,793	0,3170	Valid
Y1	0,603	0,3170	Valid
Y2	0,624	0,3170	Valid
Y3	0,604	0,3170	Valid
Y4	0,555	0,3170	Valid
Y5	0,676	0,3170	Valid
Y6	0,485	0,3170	Valid

Sumber: Data Primer (Lampiran I)

3.2.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Yaitu sekumpulan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden (karyawan) mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, dengan menggunakan angket berbentuk pilihan.

2. Wawancara

Yaitu cara memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan pada karyawan dengan daftar pertanyaan yang telah disusun, disiapkan tertulis dan diajukan secara lisan.

3. Kepustakaan

Merupakan teknik memperoleh data pada dokumen perusahaan maupun data lainnya yang bisa diperoleh melalui berbagai media.

Dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain:

1. Data primer

Diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam hal ini karyawan Rumah Sakit Griya Husada Kartasura. Adapun instrumen pokok yang dipakai untuk mengambil data adalah kuesioner yang didalamnya akan diajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tema penelitian kepada objek yang diteliti peneliti selain itu peneliti melakukan observasi langsung ke dalam Rumah Sakit Griya Husada Kartasura.

2. Data sekunder

Diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan dapat menunjang proses analisis data dan data mengenai objek yang diteliti, peneliti juga melakukan wawancara dengan sebagian populasi karyawan Rumah Sakit Griya Husada Kartasura untuk mendapatkan data yang tidak berupa angka-angka guna membantu peneliti.

3.2.6 Populasi dan Sampling

3.2.6.1 Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan dari Rumah Sakit Griya Husada sejumlah 40 orang, karena pada lembaga ini terdapat faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi pelayanan pada pasien, yaitu faktor pemberian kompensasi finansial dan non finansial. Dalam penelitian ini akan menjadi unit analisis penelitian adalah individu

3.2.6.2 Sampel

Sampel yang diambil yaitu seluruh karyawan yang ada. Mengingat rumah sakit ini masih dalam taraf berkembang sehingga jumlah karyawan yang ada belum banyak (40 orang), Sehingga penulis mengambil semuanya untuk dijadikan sampel.

3.2.7 Alat Analisis

3.2.7.1 Analisis Kualitatif

Merupakan analisis data yang tidak berbentuk angka dan berupa pendapat atau keterangan mengenai situasi objek penelitian yang dianalisa untuk menjelaskan landasan teori. Dalam proses, penggunaan analisis ini ditujukan untuk memperkaya pemahaman tentang variabel-variabel penelitian, melalui observasi pemahaman terhadap variabel akan lebih dapat dilakukan sehingga penelitian akan lebih mendalam pada inti permasalahan sehingga ditemukan solusi yang tepat.

3.2.7.2 Analisis Kuantitatif

Merupakan analisa yang berhubungan dengan angka atau perhitungan. Untuk itu di dalam penelitian ini digunakan metode analisis statistik guna menjelaskan hubungan antar variabel yang telah dikuantifikasikan. Berikut perhitungan statistik yang digunakan:

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan bila kita ingin mengetahui bagaimana variabel independen dapat diprediksikan melalui variabel-variabel independen secara

individual. Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2001:265):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

b_0 = nilai konstan

b_{1-2} = koefisien regresi

X_1 = kompensasi finansial

X_2 = kompensasi non finansial

e = error

2. Uji F

Untuk menguji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan digunakan uji F, yaitu mengetahui keberartian koefisien regresi secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2001:262):

$$F = \frac{R^2 / (k)}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = ukuran populasi

K = banyaknya variabel

Kriteria pengujian:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ (secara keseluruhan tidak ada pengaruh yang signifikan X_1 , X_2 terhadap Y)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan dari X_1, X_2 terhadap Y).

Derajat keabsahan yang digunakan adalah $(k-1);(n-k)$ dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_h \leq F_t$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga hipotesis ditolak.
- b. Apabila $F_h \geq F_t$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat sehingga hipotesis penelitian diterima.

Untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya R^2 (koefisien determinasi beranda).

Adapun kriterianya yaitu:

1. $R^2 = 1$ atau mendekati, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y kuat dan positif.
2. $R^2 = -1$ atau mendekati, yang berarti hubungan antara variabel X dan Y kuat dan negatif.
3. $R^2 = 0$ atau mendekati, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel X dan Y .

3. Uji t

Untuk menguji hipotesis kedua yaitu kompensasi non finansial mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja karyawan digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2001:287):

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

B_i = koefisien regresi

S_{b_i} = standar error koefisien regresi

Dengan derajat kebebasan (n-k) dan $\alpha = 0,05$, maka kriteria pengujian:

1. $H_0 : b_1 = 0$ (X_1 tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ (X_1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y).

2. $H_0 : b_2 = 0$ (X_2 tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ (X_2 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y).

H_0 diterima bila $-t_1 \leq t_h \leq t_1$

H_a ditolak, berarti variabel-variabel bebas yang diuji secara parsial tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap Y.

H_0 ditolak bila $-t_1 \geq t_h \geq t_1$

H_a diterima, berarti variabel-variabel bebas yang diuji dalam uji t secara parsial memberi pengaruh yang signifikan terhadap Y.

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah mencari koefisien determinasi parsial (r^2) dari masing-masing variabel bebas. Koefisien determinasi parsial ini berguna untuk mengetahui sejauh manakah sumbangan variabel bebas secara mandiri terhadap variabel tidak bebasnya. Semakin besar r^2 suatu variabel bebas menunjukkan semakin dominannya variabel bebas tersebut terhadap variabel tidak bebas yang mempunyai r^2 paling besar menunjukkan variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tidak bebasnya. Rumus yang digunakan :

$$r^2 = \frac{(\sum X.Y)^2}{\sum X^2.Y^2}$$

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (α) dengan r_{tabel} dengan syarat α positif dan lebih besar dari r_{tabel} . Hasil dari perhitungan bisa dilihat pada lampiran II, dimana untuk variabel X1 memiliki koefisien α 0,712 > 0,3170, untuk variabel X2 memiliki α 0,787 > 0,3170, untuk variabel Y memiliki koefisien α 0,624 > 0,3170 (Lampiran II). Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dipergunakan bersifat reliabel.